

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan jumlah NaOH pada pembuatan papan partikel tanpa perekat dari tandan kosong kelapa sawit dan kulit batang pinus memperlihatkan pengaruh yang berbeda nyata terhadap kerapatan, daya serap air, pengembangan tebal, keteguhan patah, keteguhan rekat internal, dan keteguhan tekan sejajar permukaan tetapi berbeda tidak nyata terhadap kadar air.
2. Penggunaan jumlah NaOH yang optimum yaitu pada perlakuan D dengan jumlah NaOH yang digunakan sebesar 6,5 %, karena berdasarkan hasil uji Keteguhan patah (MOR) hasil yang didapatkan belum ada yang memenuhi SNI papan partikel. Oleh sebab itu hasil penelitian ini sebaiknya digunakan untuk plafon eternit, karena nilai keteguhan patah (MOR) eternit menurut penelitian terdahulu Ngatijo (1988) yaitu $38,22 \text{ kg/cm}^2$. Dalam hal ini perlakuan D (Larutan NaOH 6.5%) pada uji keteguhan patah (MOR) dan keseluruhan uji lainnya telah memenuhi SNI eternit, maka dari itu jumlah NaOH yang optimum yaitu pada perlakuan D.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk :

1. Untuk jumlah NaOH yang digunakan dalam pembuatan papan partikel tanpa perekat bisa menggunakan jumlah sebesar 7,5%.
2. Memberikan bahan tambahan untuk mengurangi daya serap air dan pengembangan tebal seperti parafin.